

MEREMAS RAHASIA ALLAH BAGAIMANA
ORANG YANG DI SURGA BERBICARA DENGAN
ORANG YANG DI NERAKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Agustus 2021

**MEREMAS RAHASIA ALLAH BAGAIMANA
ORANG YANG DI SURGA BERBICARA DENGAN
ORANG YANG DI NERAKA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana orang yang di surga berbicara dengan orang yang di neraka berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana orang yang di surga berbicara dengan orang yang di neraka yaitu ayat-ayat:

"Dan di antara keduanya (penghuni surga dan neraka) ada batas; dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum." Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera (memasukinya). (Al A'raaf : 7: 46)

"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa (azab) yang Tuhan kamu menjanjikannya (kepadamu)?" Mereka (penduduk neraka) menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru (malaikat) mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 44)

"Dan penghuni neraka menyeru penghuni surga: " Limpahkanlah kepada kami sedikit air atau makanan yang telah dirizkikan Allah kepadamu." Mereka (penghuni surga) menjawab: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir, (Al A'raaf : 7: 50)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya. (Al Baqarah : 2: 25)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana orang yang di surga berbicara dengan orang yang di neraka penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis orang yang di surga berbicara dengan orang yang di neraka mempergunakan getaran frekuensi cahaya dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

RUH MANUSIA DI SURGA

Nah, kembali kita sekarang untuk terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)***

Ternyata, apabila matahari sudah digulung, maka matahari sudah sampai ajalnya karena kehabisan atom hidrogen sebagai bahan bakar dan kelangsungan hidup matahari.

Apa akibatnya apabila matahari sudah digulung?

Jawabannya adalah

Surga tidak mungkin ada, mengapa surga tidak mungkin ada kalau matahari sudah digulung?

Jawabannya adalah

Karena kehidupan di surga adalah sama dengan kehidupan di bumi kita sekarang ini. Dimana di ***"...surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya....buah-buahan...isteri-isteri yang suci...(Al Baqarah : 2: 25)***

Nah, apabila kehidupan di surga seperti kehidupan di bumi kita ini, maka diperlukan lapisan cahaya Allah melalui sinar cahaya photon yang datang dari matahari. Tanpa sinar cahaya photon yang datang dari matahari, maka kehidupan di surga tidak mungkin ada.

Jadi ruh manusia yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, yang ada di surga dengan segala kenikmatannya adalah tergantung dari sinar cahaya photon yang datang dari matahari.

Usia matahari dari sekarang sampai matahari itu digulung adalah sekitar 2 500 000 000 tahun.

RUH MANUSIA DAN RUH JIN DI NERAKA

Sekarang ruh manusia yang ada di neraka digabung dengan ruh jin ***"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)***

Ruh manusia dan ruh jin di neraka terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon. Dimana atom hidrogen dijadikan sebagai api pembakar neraka.

RUH MANUSIA DI SURGA BERBICARA DENGAN RUH MANUSIA DI NERAKA

Nah sekarang, pembicaraan yang dilakukan oleh ruh manusia di surga dengan ruh manusia di neraka adalah tidak sama dengan pembicaraan mereka ketika mereka masih hidup di bumi kita ini.

Ketika mereka masih hidup di bumi, mereka berbicara satu sama lain menggunakan getaran suara.

Tetapi sekarang, manusia yang berbentuk ruh yang dibentuk dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, ketika mereka berbicara satu sama lain mempergunakan getaran frekuensi cahaya photon.

Walaupun jarak antara surga dan neraka itu beribu-ribu kilometer tetapi mereka bisa berbicara dengan mempergunakan getaran frekuensi cahaya photon.

Sebagaimana yang digambarkan dalam ayat: ***"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa (azab) yang Tuhan kamu menjanjikannya (kepadamu)?" Mereka (penduduk neraka) menjawab: "Betul."...(Al A'raaf : 7: 44)***

Tetapi pembicaraan semacam isi ayat ini : ***"Dan penghuni neraka menyeru penghuni syurga: "Limpahkanlah kepada kami sedikit air atau makanan yang telah dirizkikan Allah kepadamu." Mereka (penghuni surga) menjawab: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir, (Al A'raaf : 7: 50)*** adalah tidak mungkin terjadi.

Mengapa?

Karena air dan makanan hanya ada di surga, dimana air terdiri dari dua atom hidrogen dan satu atom oksigen. Adapun makanan ada didalamnya atom hidrogen.

Nah, karena atom hidrogen dipakai sebagai bahan bakar api neraka, maka tidak mungkin air bisa diminum dan makanan bisa dimakan oleh ruh manusia dan ruh jin di neraka. ***"...Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir, (Al A'raaf : 7: 50)***

Artinya ***"...Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir, (Al A'raaf : 7: 50)*** adalah karena atom-atom hidrogen yang ada dalam air dan dalam makanan dijadikan bahan bakar untuk membakar ruh manusia dan ruh jin di neraka.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)***

Ternyata, apabila matahari sudah digulung, maka matahari sudah sampai ajalnya karena kehabisan atom hidrogen sebagai bahan bakar dan kelangsungan hidup matahari.

Apa akibatnya apabila matahari sudah digulung?

Jawabannya adalah

Surga tidak mungkin ada, mengapa surga tidak mungkin ada kalau matahari sudah digulung?

Jawabannya adalah

Karena kehidupan di surga adalah sama dengan kehidupan di bumi kita sekarang ini. Dimana di **"...surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya....buah-buahan...isteri-isteri yang suci...(Al Baqarah : 2: 25)**

Nah, apabila kehidupan di surga seperti kehidupan di bumi kita ini, maka diperlukan lapisan cahaya Allah melalui sinar cahaya photon yang datang dari matahari. Tanpa sinar cahaya photon yang datang dari matahari, maka kehidupan di surga tidak mungkin ada.

Jadi ruh manusia yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, yang ada di surga dengan segala kenikmatannya adalah tergantung dari sinar cahaya photon yang datang dari matahari.

Usia matahari dari sekarang sampai matahari itu digulung adalah sekitar 2 500 000 000 tahun.

Sekarang ruh manusia yang ada di neraka digabung dengan ruh jin **"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)**

Ruh manusia dan ruh jin di neraka terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon. Dimana atom hidrogen dijadikan sebagai api pembakar neraka.

Nah sekarang, pembicaraan yang dilakukan oleh ruh manusia di surga dengan ruh manusia di neraka adalah tidak sama dengan pembicaraan mereka ketika mereka masih hidup di bumi kita ini.

Ketika mereka masih hidup di bumi, mereka berbicara satu sama lain menggunakan getaran suara.

Tetapi sekarang, manusia yang berbentuk ruh yang dibentuk dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, ketika mereka berbicara satu sama lain mempergunakan getaran frekuensi cahaya photon.

Walaupun jarak antara surga dan neraka itu beribu-ribu kilometer tetapi mereka bisa berbicara dengan mempergunakan getaran frekuensi cahaya photon.

Sebagaimana yang digambarkan dalam ayat: **"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa (azab) yang Tuhan kamu menjanjikannya (kepadamu)?" Mereka (penduduk neraka) menjawab: "Betul."...(Al A'raaf : 7: 44)**

Tetapi pembicaraan semacam isi ayat ini : **"Dan penghuni neraka menyeru penghuni syurga: "Limpahkanlah kepada kami sedikit air atau makanan yang telah dirizkikan Allah kepadamu." Mereka (penghuni surga) menjawab: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir, (Al A'raaf : 7: 50)** adalah tidak mungkin terjadi.

Mengapa?

Karena air dan makanan hanya ada di surga, dimana air terdiri dari dua atom hidrogen dan satu atom oksigen. Adapun makanan ada didalamnya atom hidrogen.

Nah, karena atom hidrogen dipakai sebagai bahan bakar api neraka, maka tidak mungkin air bisa diminum dan makanan bisa dimakan oleh ruh manusia dan ruh jin di neraka. **”...”*Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir, (Al A'raaf : 7: 50)***

Artinya **”...*Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir, (Al A'raaf : 7: 50)*** adalah karena atom-atom hidrogen yang ada dalam air dan dalam makanan dijadikan bahan bakar untuk membakar ruh manusia dan ruh jin di neraka.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se